Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Stasiun kereta komuter termasuk ke dalam fasilitas publik yang digunakan oleh semua masyarakat tanpa terkecuali. Sarana dan prasarana serta fasilitas pada stasiun merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam stasiun, dalam proses pengadaan serta penerapannya terkadang ditemukan permasalahan terkait aspek aksesibilitas yang dialami oleh beberapa pengguna yang mengalami kondisi keterbatasan dalam kemampuannya, salah satunya adalah mereka yang mengalami keterbatasan penglihatan. Pada kasus perancangan ini yang diangkat pada Stasiun Jakarta kota masih ditemukan kendala terkait menemukan signage pada stasiun serta arah pada suatu fasilitas pada stasiun oleh pengguna yang mengalami kondisi penglihatan low vision.

Kendala tersebut meliputi mengidentifikasi *signage* pada stasiun, mencari arah menuju fasilitas pada area stasiun dan mencari lokasi peron yang sesuai dengan rute perjalanan yang dituju. Pendekatan desain yang dilakukan pada perancangan ini adalah pendekatan kepada pengguna. Pendekatan ini menuntut untuk memahami pengguna secara mendalam terkait kelebihan serta kendala yang mereka alami, kemampuan serta batasannya, dan pengalaman mereka dalam mengakses stasiun.

Dalam kasus ini dilakukan penelitian kepada penyandang disabilitas netra *low vision* untuk mengetahui kendala penglihatan yang dihadapi dalam

kesehariannya serta kemampuan dalam mengidentifikasi visual dan kemudian memfokuskan ke pengalaman pengguna dalam menggunakan signage serta mencari arah pada area stasiun. Selain itu dilakukan pencarian data terkait lokasi perancangan yang meliputi denah lokasi, flow pengguna dalam menyusuri lokasi perancangan dan juga informasi mengenai signage yang sudah terpasang pada stasiun.

Data-data tersebut kemudian dianalisis dan di selaraskan dengan data lainnya yang didapatkan melalui metode lainnya untuk digunakan sebagai dasar perancangan *signage* serta berbekal standar guidelines untuk memandu proses perancangan sehingga mampu mengakomodasi target perancangan dengan signage yang dirancang untuk untuk mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas netra *low vision*.

5.2. Saran

Pada suatu proses menggali permasalahan yang umum diperlukan sikap terbuka dalam memahami suatu persoalan sehingga dapat menyelam lebih dalam untuk memahami akar dari persoalan tersebut. Terdapat banyak tantangan dalam perjalanannya salah satunya adalah sikap berani, kesabaran dan ketekunan. Pada tahap penelitian dalam perancangan dibutuhkan wawasan yang mendalam terhadap permasalahan yang diangkat serta pengumpulan data yang kuat sehingga mampu menghasilkan berbagai macam bentuk penyelesaian masalah dengan pendekatan yang beragam. Selain pemahaman tentang masalah diperlukan juga wawasan yang luas mengenai bidang keilmuan perancangan yang dipilih sehingga dapat menimbang metode yang digunakan pada perancangan berdasarkan

kebutuhan. Keselarasan dalam menghubungkan data, konsep beserta standar perancangan yang digunakan memiliki peranan penting dalam proses perancangan